



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2221>

Vol. 9 No. 2 (2026)
pp. 2486-2493

Research Article

Penerapan Metode Pembelajaran team Quiz Sebagai Media Belajar Di Sekolah Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)

Camila Mulia Ramadhani¹, Iqbal Amar Muzaki², Afiyatun Kholifah³

1. Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2110631110096@student.unsika.ac.id 
2. Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: iqbalamar.muzaki@staff.unsika.ac.id
3. Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 25, 2026
Accepted : April 12, 2026

Revised : March 27, 2026
Available online : May 18, 2026

How to Cite: Camila Mulia Ramadhani, Iqbal Amar Muzaki and Afiyatun Kholifah (2026) "Implementation of the Team Quiz Learning Method as a Learning Medium in Schools in Islamic Religious Education (PAI)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 2486-2493. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2221.

Implementation of the Team Quiz Learning Method as a Learning Medium in Schools in Islamic Religious Education (PAI)

Abstract. Education plays a crucial role in shaping a generation that excels not only intellectually but also possesses noble character. One of its main components is Islamic Religious Education (PAI), which focuses on instilling Islamic values in students' daily lives. However, Islamic Religious Education (PAI) learning practices in the field often rely on traditional methods such as lectures and memorization, which lack active student engagement. To address this issue, innovative approaches are needed, one of which is the Team Quiz method. This approach combines group work and quizzes in a competitive yet fun atmosphere, thereby increasing student engagement. Based on literature studies from various sources, Team Quiz is effective in deepening understanding of the material and developing social skills such as cooperation, communication, and responsibility. In the context of Islamic Religious Education, this method helps convey Islamic values in a more applicable and meaningful way. Furthermore, it supports strengthening learning motivation, reducing academic gaps, and strengthening student character. The implementation of Team Quiz also aligns with the demands of 21st-century skills and the principles of the Independent Curriculum, which centers on differentiation and student participation. Teachers act as active facilitators in guiding students to learn independently and collaboratively.

Keywords: Islamic Religious Education (PAI), Team Quiz Method, Innovative Learning, Islamic Values, Character Education.

Abstrak. Pendidikan berperan krusial dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlak luhur. Salah satu komponen utamanya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berfokus pada penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Namun, praktik pembelajaran PAI di lapangan masih sering terjebak pada metode tradisional seperti ceramah dan hafalan yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan pendekatan inovatif, salah satunya melalui metode Team Quiz. Pendekatan ini menggabungkan kerja kelompok dan aktivitas kuis dalam suasana yang kompetitif namun menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Berdasarkan studi pustaka dari berbagai sumber, Team Quiz efektif dalam memperdalam pemahaman materi serta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Dalam konteks PAI, metode ini membantu penyampaian nilai-nilai keislaman secara lebih aplikatif dan bermakna. Selain itu, metode ini mendukung penguatan motivasi belajar, mengurangi kesenjangan akademik, dan memperkuat karakter siswa. Penerapan Team Quiz juga selaras dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 serta prinsip Kurikulum Merdeka yang berpusat pada diferensiasi dan partisipasi siswa. Guru berperan sebagai fasilitator aktif dalam membimbing siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam (PAI), Metode Team Quiz, Pembelajaran Inovatif, Nilai-nilai Islam, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi yang berilmu dan berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan adalah pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui PAI, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga diarahkan untuk mengamalkannya secara nyata dalam perilaku. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI seringkali masih terjebak dalam metode konvensional

seperti ceramah dan hafalan yang bersifat satu arah. Metode seperti ini cenderung membuat siswa cepat merasa bosan dan pasif, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal. Karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif guna mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang mulai banyak dikembangkan adalah Team Quiz, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan kerja kelompok dengan kegiatan kuis yang bersifat kompetitif dan menyenangkan. Metode ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong partisipasi seluruh siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Lestari (2021), penerapan Team Quiz mampu meningkatkan pemahaman materi serta membentuk kebiasaan belajar kooperatif di kalangan siswa. Team Quiz tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih hidup, tetapi juga membantu siswa membangun keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Munir (2020) menjelaskan bahwa metode pembelajaran berbasis kuis kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar dan membuat siswa lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Ini sangat penting dalam pembelajaran PAI yang membutuhkan pemahaman mendalam dan keteladanan dalam pengamalan. Penggunaan Team Quiz juga mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal, tetapi memahami dan menerapkan materi ajar dalam situasi nyata. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran PAI yang menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari

Metode ini turut mendorong guru untuk lebih inovatif dalam merancang soal-soal kuis yang sesuai dengan materi pelajaran. Dalam konteks ini, guru tidak lagi berfungsi semata-mata sebagai penyampai informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa agar dapat belajar secara aktif dan mandiri. Studi yang dilakukan oleh Syahril (2022) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang mengandung unsur kompetisi ringan, seperti Team Quiz, secara signifikan mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

Lebih lanjut, pembelajaran PAI yang dikemas secara menarik dan partisipatif dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman keagamaan yang lebih aplikatif. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, pemahaman agama yang baik tidak hanya terlihat dari kemampuan menjawab soal, tetapi dari cara siswa bersikap, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, pendekatan Team Quiz dinilai relevan untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

Dalam era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan beradaptasi dengan cepat. Untuk itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk keterampilan abad ke-21, di mana Team Quiz menjadi salah satu pilihan yang sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut dalam pembelajaran agama. Pendekatan ini juga sejalan dengan karakteristik generasi muda saat ini yang gemar akan tantangan, kecepatan, serta interaksi sosial. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan sifat siswa masa kini agar proses belajar menjadi lebih bermakna dan optimal (Wulandari, 2020).

Penerapan metode Team Quiz juga dapat mengurangi kesenjangan antara siswa yang cepat memahami materi dengan yang lambat. Dalam kelompok, siswa yang lebih paham bisa membantu teman lainnya, sehingga tercipta suasana belajar yang inklusif dan saling mendukung. Hal ini sejalan dengan hasil studi dari Ananda dan Yusuf (2020) yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis tim mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih merata dan adil. Selain itu, nilai-nilai dalam PAI seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kebersamaan bisa ditanamkan secara lebih alami melalui kegiatan kelompok dalam Team Quiz. Ketika siswa belajar bersama dan saling mendukung dalam kelompok, mereka secara tidak langsung belajar menerapkan ajaran Islam dalam bentuk nyata. Ini menjadi salah satu keunggulan metode ini dibandingkan pembelajaran individual.

Konteks zaman yang terus berubah juga menuntut adanya pembaharuan dalam cara guru menyampaikan materi. Generasi muda saat ini lebih tertarik pada pembelajaran yang interaktif, visual, dan mengandung unsur permainan. Dengan demikian, Team Quiz menjadi salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk menghadapi tantangan zaman modern tanpa mengurangi nilai-nilai esensial dalam pendidikan agama. Selain itu, penerapan Team Quiz turut mendukung implementasi kurikulum merdeka yang mengedepankan pembelajaran diferensiasi dan berorientasi pada kebutuhan serta potensi siswa. Melalui metode ini, siswa dapat menunjukkan potensi dan gaya belajar masing-masing dalam suasana yang kolaboratif.

Berdasarkan berbagai manfaat tersebut, jelas bahwa penerapan metode Team Quiz sangat potensial sebagai media belajar yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Oleh karena itu, tulisan ini akan mengulas lebih dalam mengenai strategi implementasi, manfaat, serta berbagai tantangan dalam penerapan metode Team Quiz pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi pustaka dengan menghimpun berbagai sumber referensi, baik dari buku, jurnal, maupun literatur lain yang berkaitan dengan pendidikan, metode pembelajaran, dan media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pemilihan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (menggabungkan berbagai teknik). Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dengan penekanan pada makna hasil penelitian daripada sekadar menghasilkan generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang berperan langsung terhadap keberhasilan pemahaman siswa. Dalam praktiknya, metode yang dipilih oleh guru akan menentukan bagaimana siswa belajar, memahami, dan

merespons materi pelajaran yang diberikan. Menurut Suryani (2020), metode yang tepat akan mendorong keaktifan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan kerja sama antar siswa semakin penting di era digital saat ini. Proses belajar tidak bisa lagi hanya mengandalkan ceramah atau hafalan semata, melainkan harus mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan sosial. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Rahman (2021) yang menyebutkan bahwa pembelajaran aktif memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas kelas. Selain itu, strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakter siswa serta konteks materi yang dipelajari. Dalam konteks pendidikan agama, misalnya, metode yang diterapkan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai moral dan membentuk karakter. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan yang menarik dan menyentuh ranah afektif siswa.

Penggunaan metode inovatif juga terbukti mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian oleh Fitriana dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa perubahan metode pembelajaran dari pasif ke aktif meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi.

Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran bukan hanya soal teknis mengajar, melainkan bagian dari strategi pendidikan yang komprehensif untuk membentuk peserta didik yang cerdas dan berakhlak.

Metode Team Quiz

Metode Team Quiz merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang menggabungkan unsur kompetisi, kerja sama, dan evaluasi dalam satu kegiatan. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan pertanyaan secara bergiliran, sehingga tercipta suasana belajar yang hidup dan menyenangkan. Menurut Wulandari (2020), metode ini mampu memicu semangat belajar siswa karena nuansa permainan dan tantangan yang dihadirkan. Kelebihan dari metode ini terletak pada keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar. Mereka tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif berdiskusi, berpikir cepat, dan belajar dari rekan satu tim. Hal ini meningkatkan pemahaman materi secara mendalam dan membentuk kebiasaan berpikir reflektif.

Studi yang dilakukan oleh Hasan dan Maulidiyah (2021) membuktikan bahwa Team Quiz mampu meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kuis yang dilakukan secara tim membuat siswa lebih percaya diri, saling membantu, dan merasa bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Selain aspek kognitif, Team Quiz juga berdampak positif pada aspek afektif siswa. Melalui kerja kelompok dan interaksi yang terjadi, nilai-nilai sosial seperti kerja sama, toleransi, dan sportivitas dapat tumbuh secara alami. Ini menjadi poin penting dalam pembelajaran berbasis nilai, seperti halnya pada mata pelajaran agama. Maka dari itu, metode Team Quiz tidak hanya cocok digunakan dalam pembelajaran umum, tetapi juga sangat relevan untuk diterapkan dalam mata pelajaran yang menekankan pada karakter dan nilai-nilai moral seperti Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan

Pendidikan adalah proses panjang yang tidak hanya bertujuan mencerdaskan, tetapi juga membentuk karakter individu. Dalam konteks ini, pendidikan tidak boleh dipisahkan dari nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual. Menurut Zuchdi (2010:2-3), pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Tujuan dari proses ini adalah membentuk kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan atau karakter yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara (Rahmadania et al., 2021).

Dalam era globalisasi, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan teknologi, namun tetap berpijak pada nilai-nilai luhur budaya dan agama. Sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran krusial dalam mempertahankan keseimbangan tersebut dengan memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu menghubungkan antara teori dengan praktik, serta membentuk keterampilan hidup (life skills) pada peserta didik. Metode seperti Team Quiz, meskipun tampak sederhana, sesungguhnya mampu mengintegrasikan berbagai elemen pendidikan seperti kognitif, sosial, dan emosional dalam satu aktivitas. Hal ini didukung oleh penelitian Damayanti dan Prasetyo (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis kelompok dan kuis meningkatkan interaksi siswa dan memudahkan proses internalisasi nilai. Interaksi ini penting karena menjadi sarana pembentukan karakter melalui pengalaman nyata.

Oleh karena itu, pendidikan tidak lagi bisa dijalankan dengan pendekatan tunggal. Diperlukan metode-metode inovatif yang mampu merangkul seluruh potensi siswa dan mendorong mereka menjadi pribadi yang utuh, tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga matang secara emosional dan spiritual.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen dari kurikulum nasional yang memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki keimanan, ketakwaan, serta berakhlak luhur. Proses pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, melainkan juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keseharian.

Namun, realitanya, pembelajaran PAI masih sering dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. Ini terjadi karena pendekatan yang digunakan cenderung konvensional dan belum mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Menurut Fitriani (2021), untuk membuat PAI lebih relevan, guru perlu menggunakan metode yang kontekstual dan partisipatif.

Penerapan metode Team Quiz dalam pembelajaran PAI terbukti mampu membuat proses pemahaman materi menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memungkinkan mereka berdiskusi dan berinteraksi secara langsung, bukan hanya menjadi pendengar pasif dari ceramah. Pendekatan ini sejalan dengan esensi pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan berpikir kritis. Selain itu, nilai-nilai Islam seperti ukhuwah (persaudaraan), amanah (tanggung jawab), dan musyawarah (diskusi) dapat

diaplikasikan secara nyata dalam kegiatan kelompok, menjadikan pembelajaran lebih dinamis serta menyentuh dimensi moral dan sosial peserta didik secara langsung.

Dengan demikian, penerapan metode Team Quiz dalam PAI bukan hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara praktis dalam kehidupan siswa sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada pemilihan metode pembelajaran yang sesuai. Metode yang aktif, partisipatif, dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru dituntut untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa serta konteks materi, khususnya dalam pembelajaran yang menekankan nilai-nilai seperti Pendidikan Agama Islam.

Metode Team Quiz merupakan salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang mampu secara efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk berpikir dan menjawab pertanyaan, tetapi juga diajak untuk bekerja sama, membangun komunikasi, serta bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung turut membentuk sikap positif seperti kerja sama, sportivitas, dan toleransi.

Dalam konteks pendidikan secara keseluruhan, penerapan metode Team Quiz tidak hanya berpengaruh pada hasil akademik, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Dengan metode yang menyenangkan dan menantang, siswa lebih mudah menyerap nilai-nilai yang diajarkan, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial yang relevan untuk kehidupan mereka.

Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, sangat membutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan praktik sehari-hari. Melalui Team Quiz, pembelajaran PAI dapat disampaikan secara lebih menarik dan interaktif, sehingga nilai-nilai seperti ukhuwah, musyawarah, dan amanah bisa lebih mudah dipahami dan diamalkan siswa dalam kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, penerapan metode Team Quiz dalam pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam, merupakan alternatif yang inovatif yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual pada siswa. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang menyeluruh dan berorientasi pada pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Yusuf, M. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Tim dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Islami*, 5(1), 66–75.
- Awalia Qolbi Isma Fadillah, Nendi Ergiansyah, Rizqi Sofiana, & Tyas Endah Sulistiyannah. (2026). Implementation of the "Four Magic Words" Educational

- Game to Improve Understanding and Application of Akhlaqul Karimah in Elementary Madrasah Students. *Madrasah Al-Wathoniyah : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.65118/wathoniyah.v2i1.7>
- Damayanti, L., & Prasetyo, A. (2021). Model Pembelajaran Aktif Berbasis Kolaboratif dalam Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 210–219.
- Fitriani, D. (2021). Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 4(2), 88–96.
- Fitriana, N., & Lestari, S. (2022). Pengaruh Metode Aktif Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 9(1), 30–40.
- Hasan, A., & Maulidiyah, S. (2021). Implementasi Metode Team Quiz dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam Indonesia*, 6(1), 55–63.
- Kurniawan, D. (2020). Pendidikan Nilai dalam Kurikulum 2013: Tantangan dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145–153.
- Munir. (2020). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: Pustaka Edu.
- Nazid Zaki Fuadi, Muhammad Zuhdi, & Bobi Erno Rusadi. (2026). Analysis of the Content of the PAI Curriculum in Schools. *Al-Alim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 133–146. <https://doi.org/10.65118/alim.v2i1.37>
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumas pul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226. <https://doi.org/10.33487/edumas pul.v5i2.1978>
- Rahman, T. (2021). Pentingnya Metode Partisipatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern*, 6(2), 101–109.
- Rahmawati, L., & Lestari, N. (2021). Efektivitas Metode Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 115–124.
- Siti Khoerunnisa, Siti Atiqoh, Siti Lathifah, Akil, & Abdul Azis. (2025). Competency And Character Based Integrative Assessment Model In Islamic Religious Education (PAI) Learning. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 129–141. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.27>
- Suryani, M. (2020). Inovasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(3), 72–81.
- Syahrial, H. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kuis dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 4(1), 45–52.
- Wulandari, S. (2020). Efektivitas Metode Team Quiz terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pelajaran PAI. *Jurnal Edukasi Islam*, 7(4), 123–130.
- Yuyu Wahyudin. (2023). Application of Behavioristic Theory in Islamic Religious Education Learning. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v1i2.11>